

**PENERAPAN METODE *MODELLING THE WAY* PADA MATA
PELAJARAN SBDP UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS V MIN 8 ACEH TAMIANG**

Skripsi

Diajukan Oleh:

Yeni Mutia

NIM. 1052018021

Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA**

2023

**PENERAPAN METODE *MODELLING THE WAY* PADA MATA
PELAJARAN SBDP UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS V MIN 8 ACEH TAMIANG**

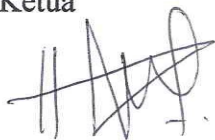
SKRIPSI

Diajukan Kepada Kementerian Agama Republik Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**Pada Hari/Tanggal
Selasa, 11 Juli 2023**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Dr. Hamdani, MA
NIDN. 201008402

Sekretaris



Syamsiah, M.Pd.I
NIP. 198404242019032011

Penguji I



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Penguji II



Raudhatul Husna, M.Pd
NIDN. 2024118802

**Mengetahui;
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**




Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Kementerian Agama Republik Indonesia
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh:

**YENI MUTIA
NIM: 1052018021**

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Hamdani, MA
NIDN. 201008402**

Pembimbing II



**Syamsiah, M.Pd.I
NIP. 198404242019032011**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeni Mutia
Nim : 1052018021
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Suka Mulia Bendahara, Kec. Bendahara, Kab. Aceh Tamiang.

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Metode Modelling The Way Pada Mata Pelajaran SBdP Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V MIN 8¹ Aceh Tamiang”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 10 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



YENI MUTIA

NIM: 1052018021

ABSTRAK

Yeni Mutia, 2023. *Penerapan Metode Modelling The Way Pada Mata Pelajaran SBdP Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V MIN 8 Aceh Tamiang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. *Modelling The Way* merupakan bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dengan langkah yakni guru menjelaskan alur pelajaran tentang suatu sub-bahasan untuk diperagakan kembali oleh siswanya di depan kelas sehingga nantinya menghasilkan kemampuan dan keterampilan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas siswa kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang dalam mata pelajaran SBdP dengan penerapan metode *Modelling The Way*. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), melalui pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang yang berjumlah 36 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran SBdP materi seni rupa (membatik) setelah diterapkan metode *modelling the way*. Metode *modelling the way* yang diterapkan pada mata pelajaran SBdP di kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang dapat meningkatkan kreativitas siswa ditandai dengan peningkatan persentase nilai rata-rata hasil belajar yang semula pada angka 58,93% sebelum diterapkannya metode *modelling the way* menjadi 71,7% pada siklus I dan meningkat menjadi 89,8% pada siklus II setelah diterapkan metode *modelling the way*.

Kata kunci: *peningkatan kreativitas siswa, metode modelling the way, mata pelajaran SBdP*

KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah SWT dengan ucapan Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa mengakhiri masa pendidikan tinggi tingkat 1 (Strata Satu / S1). Lantunan Shalawat dan salam senantiasa penulis titipkan kepada penghulu alam, kekasih teramat mulia, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju masa manisnya iman dibalut dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **Penerapan Metode *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran SBdP Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V MIN 8 Aceh Tamiang** dapat penulis selesaikan dengan kemampuan yang ada disertai dengan kesesuaian waktu yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, Rektor berikut dengan para Wakil Rektor di Lingkungan IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.
3. Bapak/Ibu Para Wakil Dekan di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Chery Julida Pandjaitan, M.Pd, Ketua Jurusan PGMI berikut dengan Sekretaris Jurusan PGMI.
5. Bapak Dr. Hamdani, MA, Pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Syamsiah Z, M.Pd.I, Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menulis skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan, beserta seluruh Staff dan pegawai IAIN Langsa atas bantuannya selama ini.
8. Kedua orang tua, yaitu Bapak Adam Husen dan Ibu Rosdiana yang tak henti-hentinya mengirimkan doa, dukungan dan membiayai sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Kepala Sekolah MIN 8 Aceh Tamiang, Bapak Maimun, S.Ag, yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah tersebut sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Ibu Rizka Amalia, S.Pd yang telah membantu dan membimbing penulis dalam melakukan penelitian
11. Kepada Adik tercinta Marlia Zuhra, Salvina Balqis Dan Muhammad Fardhan Habibi, yang senantiasa memberikan semangat dalam penyusunan laporan akhir skripsi ini.
12. Kepada sahabat tersayang, Eliza Husna dan Intan Mahligai Sari yang telah membantu dan memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Ucapkan terima kasih penulis persembahkan kepada semua pihak yang berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu mensukseskan penyusunan laporan akhir skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis sadar benar bahwa masih terdapat banyak kekurangan maupun kekhilafan. Untuk itu, penulis senantiasa menerima masukan dari semua pihak demi perbaikan guna perbaikan penyusunan laporan akhir skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini memerikan manfaat bagi penelitian dimasa yang akan datang. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Sungai Iyu, Januari 2023
Penulis,

YENI MUTIA
NIM. 1052018021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Teori yang Relevan.....	9
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Desain Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Sekilas Tentang Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	25
Tabel 3.1. Lembar indikator penelitian kreativitas siswa SD/MI	36
Tabel 3.2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan oleh MIN 8 Aceh Tamiang	41
Tabel 3.3. Aspek Observasi Peningkatan Kreativitas Siswa.....	41
Tabel 4.1. Penilaian Pretest Materi Seni Rupa (Membatik).....	43
Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Pretest Seni Rupa (Membatik).....	45
Tabel 4.3. Hasil pembelajaran Siklus I Menggunakan <i>Modelling The Way</i>	47
Tabel 4.4. Rekapitulasi hasil pembelajaran Siklus I	49
Tabel 4.5. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	50
Tabel 4.6. Hasil Pelaksanaan Siklus II.....	54
Tabel 4.7. hasil rekapitulasi siklus II	56
Tabel 4.8. observasi kegiatan siswa pada siklus II.....	57
Tabel 4.9 rekapitulasi persentase hasil siklus I dan siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Kelas V	71
Lampiran 2 RPP Siklus I.....	101
Lampiran 3 RPP Siklus II	105
Lampiran 4 Lembar Aktivitas Siswa	109
Lampiran 5 Lembar Aktivitas Guru Siklus I	110
Lampiran 6 Lembar Aktivitas Guru Siklus II	114
Lampiran 7 Pretest	118
Lampiran 8 Nilai Siklus I.....	120
Lampiran 9 Nilai Siklus II.....	122
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	124
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses dalam dunia pendidikan adalah jalan yang harus ditempuh oleh siswa/i agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik. Dengan adanya pendidikan, maka kelak tidak akan bermunculan manusia-manusia lain dan asing terhadap masyarakatnya sendiri, namun manusia yang lebih bermutu, mengerti serta mampu untuk membangun masyarakatnya sendiri sesuai dengan tujuan dari pendidikan yakni menyiapkan generasi manusia sebagai orang dewasa dalam anggota masyarakat secara mandiri dan produktif.¹ Bagi guru, ilmu saja yang diberikan tidaklah cukup namun harus pula memperhatikan setiap kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing anak didiknya. Guru pula dapat menerapkan berbagai macam metode untuk membangkitkan kreatifitas para siswanya.²

Satu diantara metode yang dipergunakan oleh pendidik yakni metode *Modelling The Way*, yakni metode pembelajaran yang disampaikan bersifat proses dan menuntut pemahaman secara mendalam dengan hasil akhir yang hendak di capai yakni penguasaan dalam segi aspek psikomotor maupun keterampilan tertentu lainnya. Metode ini pula membuka peluang yang cukup kepada siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya dengan cara mempraktekkan secara

¹ Lestari Wahyu Putri, dkk, "Penerapan Metode Modeling The Way Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII MTs Negeri Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016", *BIOTA: Jurnal Tadris IPA Biologi FITK IAIN Mataram*, Vol. IX, No. 2, Juli – Desember 2016, hal. 83-98.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 203.

khusus materi yang telah dipelajari melalui pengayaan serta kemampuan terarah yang dipaparkan dalam ruang belajar.³

Metode *Modelling The Way* tergolong kedalam metode belajar aktif dengan peranan untuk mencapai hasil tertinggi dari kemampuan yang dimiliki siswa saat belajar, dengan menjadikan anak didik lebih aktif, kreatif dan merasa senang. Metode belajar aktif sendiri memiliki beberapa tujuan seperti memberikan pengalaman secara langsung, memupuk kerjasama dalam tim atau kelompok, siswa belajar berdasarkan kemampuan dan minatnya, menanamkan kekeluargaan, memupuk kerjasama antar sekolah, lingkungan sekitar sekolah, pendidik dan wali siswa untuk mensukseskan tujuan pendidikan yang nyata dan konkret.⁴

Metode *Modelling The Way* termasuk dalam 101 strategi pembelajaran aktif dan bagian dari metode mengajar yang dikembangkan oleh Mel Silberman yakni pakar pada bidang psikologi pendidikan. Pembelajaran aktif (*active learning*) ini bermaksud untuk mencapai tingkatan atas dari penggunaan segala bentuk kemampuan yang ada dalam diri anak sehingga mampu memberikan capaian belajar sesuai dengan pola belajarnya.⁵

Model *Modelling The Way* sendiri dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya dalam mata pelajaran SBdP. Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang diberikan kepada siswa tingkat SD/MI pada dasarnya adalah untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap seni dan kebudayaan yang

³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 73.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 100.

⁵ Hartono, dkk, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Workshop Pengembangan Profesi Guru, 2008), hal. 39.

ada di Indonesia.⁶ Belajar seni itu sendiri dapat melatih kemampuan imajinasi siswa dan mengembangkan potensi-potensinya untuk menghasilkan karya serta meningkatkan kreativitas para siswa. Menjadi kreatif bukan sekadar untuk para seniman semata, melainkan amat penting juga dalam dunia pendidikan. Pembelajaran SBdP juga dapat digunakan sebagai mata pelajaran hiburan bagi siswa karena didalamnya siswa diberikan kebebasan untuk berkreasi dan berekspresi sesuai dengan apa yang diinginkan dalam suatu pembuatan karya.

Guru dapat mengembangkan bakat siswa dalam berkarya pada mata pelajaran SBdP yang bermuatan pembelajaran seni, salah satunya adalah seni rupa. Pembelajaran seni rupa menekankan aspek kebutuhan dan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-harinya untuk berkarya. Pada praktiknya, guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan tujuan dari pendidikan seni yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.⁷

Dalam bidang keterampilan khususnya seni rupa, anak mampu mengembangkan minatnya dalam berkarya berupa benda. Tujuan pendidikan seni rupa itu sendiri adalah mengembangkan apresiasi terhadap keindahan, meningkatkan kreativitas yang dimiliki, mengembangkan daya penglihatan dan mengembangkan kemampuan menyuarakan aspirasi. Selain itu pula, pendidikan seni rupa juga membekali siswa dalam membuat atau menciptakan karya dengan keterampilan yang telah dipelajarinya.

⁶ L. Mareza, "Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Sebagai Strategi Intervensi Umum Bagi Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Scholaria*, Vol. 7, No. 1, 2017, hal. 36.

⁷ Asep Kusnadi, "Model Pendidikan Peduli Lingkungan Sekolah Bersih Tanpa *Cleaning Service* (Studi Etnografi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dinamika Umat Bogor), *Tesis*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Surakarta, 2016, hal. 3.13.

Salah satu seni rupa dalam mata pelajaran SBdP ini adalah membatik. Membatik bagi anak-anak tentulah sebagai kegiatan yang menyenangkan karena dapat melatih fokus serta koordinasi antara indera penglihatan dengan indera gerak tangan guna menghasilkan perpaduan warna pada hasil batik itu sendiri. Membatik secara bahas berarti melemparkan titik berkali-kali pada media yang digunakan. Dalam artian lainnya, membatik diartikan sebagai titik-titik yang digambarkan pada media kain yang lebar sehingga menghasilkan pola-pola indah.⁸

Membatik yang dulunya sebagai aktivitas kaum wanita dalam mengisi waktu luang, kini membatik dapat dilakukan oleh siapa saja tanpa batasan usia. Aktivitas membatik saat ini justru menjadi salah satu ajang mengasah kemampuan seseorang untuk menghasilkan karya seni bernilai baik secara ekonomis maupun secara sosial.

Kegiatan membatik bagi anak usia Sekolah Dasar adalah bagian dari rencana kegiatan pembelajaran pada salah satu materi pelajaran yang ditujukan untuk mengenalkan budaya bangsa dari tingkat dasar dan dengan motif yang sangat sederhana. Membatik dapat juga dijadikan sebagai ajang bagi anak usia Sekolah Dasar untuk mengeksplorasikan daya imajinasinya dalam bermain warna terhadap suatu objek yang diberikan.

Bagi pendidikan, kegiatan membatik di tingkat Sekolah Dasar saat ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa/inya. Hal ini disebabkan karena anak didik merasa terpanggil untuk menghasilkan karya seni rupa (membatik)

⁸ Asti Musman dan Ambar B. Arini, *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, (Yogyakarta: Gramedia, 2011), h. 1.

layaknya seperti hasil membuat dari sang guru. Dengan aktivitas ini juga pendidik dapat melihat bagaimana siswa/inya mampu mengasah kreativitasnya sedari dini dengan kegiatan bermain sambil belajar. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa membuat diharapkan menjadi salah satu upaya pendidik untuk meningkatkan daya kreatif pada diri setiap anak didiknya. Dan dengan kegiatan membuat ini juga diharapkan anak didik semakin antusias mengikuti pelajaran serta mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

Namun, ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 09 hingga 11 Mei 2022, peneliti mendapati bahwa minimnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah pada mata pelajaran SBdP. Selain itu, peneliti juga mendapati minimnya penguasaan materi pelajaran seni rupa oleh siswa/i dan siswa/i belum berani tampil didepan kelas untuk mendemonstrasikan hasil pemecahan masalah dalam kelompoknya pada materi seni rupa dalam mata pelajaran SBdP.

Atas dasar inilah kemudian peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ilmiah agar mendapatkan pengetahuan serta jawaban dari permasalahan tentang bagaimana penerapan metode *Modelling The Way* dalam mata pelajaran SBdP mampu meningkatkan kreativitas siswa kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penelitian ilmiah dengan judul “**Penerapan Metode *Modelling The Way* Pada Mata Pelajaran SBdP Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran SBdP.
2. Minimnya penguasaan materi seni rupa oleh siswa/i pada pelajaran SBdP.
3. Siswa belum berani tampil didepan kelas untuk mendemonstrasikan hasil pemecahan masalah dalam kelompoknya.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan tersebut, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimanakah penerapan Metode *Modelling The Way* pada Mata Pelajaran SBdP di Kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang?
2. Apakah penerapan Metode *Modelling The Way* pada Mata Pelajaran SBdP dapat meningkatkan kreativitas siswa yang ada di Kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang?

D. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini dapat terpusat, untuk itu peneliti membatasi pembahasan masalah hanya dalam konteks mata pelajaran SBdP

materi seni rupa daerah yakni seni membatik bagi siswa/i kelas V-B di MIN 8 Kabupaten Aceh Tamiang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana menerapkan Metode *Modelling The Way* dalam Mata Pelajaran SBdP di Kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang.
2. Menjabarkan peningkatan kreativitas siswa dalam Mata Pelajaran SBdP setelah adanya pemberlakuan Metode *Modelling The Way*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan sebagai pembaharuan pengetahuan yang mengarah pada upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran agar semakin mumpuni dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan koreksi bagi guru mata pelajaran SBdP dalam meningkatkan kualitas mengajarnya agar siswa dapat aktif dan kreatif.

b. Bagi peneliti

Dapat dijadikan sumbangsih dan rujukan bagi peneliti dalam memajukan taraf pendidikan yang nantinya di amalkan saat menjadi seorang pendidik agar menjadi lebih profesional di bidangnya.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam perkuliahan maupun bahan penelitian oleh mahasiswa jurusan PGMI nantinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Setting Penelitian

Penerapan *Modelling The Way* dalam mata pelajaran SBdP untuk meningkatkan kreativitas siswa Kelas V-B di MIN 8 Aceh Tamiang bertujuan melihat apakah model pembelajaran ini efektif untuk siswa kelas V. Tahap awal yang peneliti lakukan adalah melaksanakan pretest untuk mengetahui sejauh mana kreativitas siswa kelas V-B di MIN 8 Aceh Tamiang pada mata pelajaran SBdP dapat meningkat dengan cara belajar tersebut. Setelahnya, peneliti mendapati bahwa peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP sangat jauh dari rata-rata pencapaian hasil belajar pada umumnya. Dengan ini, peneliti semakin yakin untuk memanfaatkan model *modelling the way* ini dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang pada mata pelajaran SBdP.

Dengan adanya hasil pretest ini, peneliti menerapkan model *modelling the way* menggunakan buku tematik kelas V-B pada materi membuat untuk beberapa siklus penelitian. Pada siklus I, peneliti menerapkan sekali pertemuan dengan durasi waktu selama 35 menit. Pada siklus I peneliti mendapati hasil yang belum mencapai capaian pembelajaran. Maka, pada siklus II peneliti menggunakan media untuk membuat untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Jika pada siklus II ini belum mendapati hasil sesuai dengan harapan, maka pada siklus selanjutnya akan kembali diterapkan *modelling the way* ini hingga dapat meningkatkan kreativitas siswa sesuai dengan target pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Pretest

Pada awal penelitian, peneliti melakukan pretest terhadap 36 siswa kelas V-B di MIN 8 Aceh Tamiang. Pretest ini dilaksanakan pada hari Rabu tgl 3 Maret 2022 dengan tujuan agar mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran SBdP. Umumnya pada mata pelajaran SBdP ini, para siswa hanya diberikan materi dengan upaya guru menggambarinya di papan tulis dan kemudian siswa menggambarkannya kembali di buku gambarinya. Cara ini ternyata bagi sebagian siswa tidaklah dirasa senang sebab mereka tidak mendapati ketertarikan didalamnya. Dalam pretest ini, sebagian siswa kelas V-B kesulitan untuk mengikuti pola gambar yang dibuat oleh gurunya. Maka dalam hal ini, peneliti kemudian menggunakan siklus guna mengetahui sejauh mana kreativitas siswa dalam ditingkatkan menggunakan model *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP dengan materi membuat batik.

Tabel 4.1. Penilaian Pretest Materi Seni Rupa (Membatik)

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 75-50	KB 49-10	
1	Siti Nurhelina			√	30
2	Waldan Faiq Hasan		√		70
3	Via Adelia		√		50
4	Ulfi Aulia Ramadhan	√			85
5	M. Nizam Al Aufa		√		60
6	Muhammad Safri			√	15
7	Muhammad Zidan		√		55

8	Muhammad Rizaldi Pratama	√			80
9	Muhammad Fajar		√		75
10	Khairul Fuadi			√	30
11	Ismalia Zahra	√			80
12	Ikram Ramadhan			√	15
13	Balia Ahmad	√			80
14	Arif Maulana A		√		75
15	Arif Fadillah	√			80
16	Anggara Saka Pratama			√	15
17	Andika Syahputra	√			80
18	Andika Ramadhan Nasution			√	30
19	Alvya Zikra	√			90
20	Al-Hafiz			√	15
21	Abi Aditya Lutfi		√		45
22	Aditya Nugroho	√			85
23	Abi Alfitra	√			90
24	Syifa Syakilla	√			80
25	Savinatun Najah			√	30
26	Safwatul Ahla		√		75
27	Muhammad Haris			√	15
28	Firmansyah	√			85
29	Ahmad Fajar Azhar			√	35
30	Alkindi Datra Alfarisi		√		65
31	Devia Safitri				--
32	Hafif Iqbal				--
33	Muzakir				--
34	Ramadhan Fauzan	√			80
35	Syakila	√			85
36	Gilang Fajar Ramadhan		√		70
Total Nilai					1.945

Rata-rata	58.93
Ketuntasan Klasikal	39.39%

Keterangan:

B : Baik = 76 – 100

CB : Cukup Baik = 75 – 50

KB : Kurang Baik = > 50

Tabel 4.2. Rekapitulasi Hasil Pretest Seni Rupa (Membatik)

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	36 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	3 orang
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 76	13 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 50	10 Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 50	10 Orang
6	Nilai Rata-rata Pretest	58.93%
7	Persentase ketuntasan	39.39%
8	Persentase yang belum tuntas	19.45%

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini, penulis merancang bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP dengan materi seni rupa yakni membatik. Perencanaan tersebut meliputi;

- 1) Menyiapkan RPP mata pelajaran SBdP dengan materi membatik.
- 2) Menyiapkan kebutuhan yang digunakan saat proses pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar observasi guru dan siswa.
- 4) Merancang tes pada Siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan dengan waktu 140 Menit, dengan rincian sebagai berikut:

Pertemuan pertama Siklus I dilaksanakan pada Hari Kamis tanggal 24 November 2022. Jumlah siswa Kelas V-B sebanyak 29 Orang. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti berperan sebagai guru sedangkan teman sejawat peneliti berperan sebagai observer. Dalam hal ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan terlebih dahulu mengucapkan salam, kemudian mengabsensikan siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan pelajaran seni rupa seraya memperlihatkan hasil karya batik yang telah jadi kepada siswa kelas V-B. Dalam pembelajaran ini, peneliti menerapkan model pembelajaran *modelling the way*. Kemudian, peneliti mempersilakan siswa untuk membuat kelompok belajar agar mempermudah pelaksanaan penelitian ini dan dapat melihat apa saja kekurangan didalamnya.

Pertemuan kedua Siklus I dilaksanakan pada hari yang sama. Peneliti bukan hanya memberikan materi seni rupa (membatik), namun peneliti langsung menguji coba setiap kelompok yang telah dibentuk untuk mempraktikkan pembuatan batik menggunakan media kain dan pewarna kain. Setiap kelompok diberikan kebebasan dalam menentukan motif batik apa yang akan dibuat. Kelompok dengan hasil karya terbaik akan dijadikan pemenangnya. Kemudian, peneliti melakukan evaluasi pembelajaran guna melihat sejauhmana peningkatan kreativitas anak didik dalam mata pelajaran SBdP materi seni rupa menggunakan model pembelajaran *modelling the way* dapat tercapai. Pada akhir kegiatan,

peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di hari itu dengan mengucapkan salam.

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dapat dianalisis dengan rumus seperti dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

F = jumlah siswa yang tuntas / tidak tuntas

N = jumlah seluruh siswa kelas V-B

100 = bilangan tetap

Tabel 4.3. Hasil pembelajaran Siklus I Menggunakan *Modelling The Way*

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 75-50	KB 49-10	
1	Siti Nurhelina			√	30
2	Waldan Faiq Hasan	√			100
3	Via Adelia	√			100
4	Ulfi Aulia Ramadhan	√			100
5	M. Nizam Al Aufa		√		60
6	Muhammad Safri			√	15
7	Muhammad Zidan	√			80
8	Muhammad Rizaldi Pratama	√			80
9	Muhammad Fajar	√			100
10	Khairul Fuadi			√	30
11	Ismalia Zahra	√			100
12	Ikram Ramadhan			√	15
13	Balia Ahmad	√			80

14	Arif Maulana A	√			100
15	Arif Fadillah	√			80
16	Anggara Saka Pratama			√	15
17	Andika Syahputra	√			100
18	Andika Ramadhan Nasution			√	30
19	Alvya Zikra	√			100
20	Al-Hafiz			√	15
21	Abi Aditya Lutfi			√	30
22	Aditya Nugroho	√			100
23	Abi Alfitra	√			100
24	Syifa Syakilla	√			100
25	Savinatun Najah			√	30
26	Safwatul Ahla	√			100
27	Muhammad Haris			√	30
28	Firmansyah	√			100
29	Ahmad Fajar Azhar			√	45
30	Alkindi Datra Alfarisi	√			100
31	Devia Safitri				--
32	Hafif Iqbal				--
33	Muzakir				--
34	Ramadhan Fauzan	√			100
35	Syakila	√			100
36	Gilang Fajar Ramadhan	√			100
Total Nilai					2.365
Rata-rata					71.7%
Ketuntasan Klasikal					63.63%

Keterangan:

B : Baik = 76 – 100

CB : Cukup Baik = 50 – 75

KB : Kurang Baik = < 50

Tabel 4.4. Rekapitulasi hasil pelaksanaan Siklus I

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	36 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	3 orang
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 76	21 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 50	1 Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 50	11 Orang
6	Nilai Rata-rata Siklus I	71.7%
7	Persentase ketuntasan	63.63%
8	Persentase yang belum tuntas	21.50%

c. Tahap observasi

Tahap observasi ini dilaksanakan berbarengan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti mengambil posisi sebagai pengajar sedangkan guru dan teman sejawat bertindak melakukan kegiatan observasi. Pada awal pelaksanaan penelitian dengan materi membuat batik menggunakan model *modelling the way* ini, terdapat beberapa kelompok yang masih kesulitan menyelesaikan tugas membuatnya. Namun setelah diberikan arahan yang benar oleh peneliti, barulah kelompok-kelompok tersebut dapat menyelesaikan langkah demi langkah pembuatan batik pada kegiatan pembelajaran seni rupa menggunakan model *modelling the way*. Peneliti dalam tahap observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua bagian, yakni lembar observasi siswa dan lembar observasi guru/peneliti dalam pembelajaran membuat batik menggunakan model *modelling the way*. Dibawah ini adalah hasil observasi aktivitas siswa;

Tabel 4.5. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	33	-
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	27	6
3	Siswa mengikuti instruksi ketika membuat kelompok	24	9
4	Siswa melaksanakan diskusi kelompok	23	10
5	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	23	10
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	26	7
7	Siswa memperlihatkan hasil membuat di depan kelas	33	-
8	Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain	19	14

Hasil observasi ini menunjukkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan materi seni rupa (membatik). Hasil observasi ini telah dirancang sesuai dengan pedoman yang ada dan menggunakan model *modelling the way*. Berkenaan dengan aspek yang diamati dalam observasi ini antara lain:

- 1) Motivasi yang diberikan oleh peneliti kepada siswa melalui proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran *modelling the way*.
- 2) Dibagian akhir kegiatan pembelajaran, peneliti menjelaskan titik kelemahan yang terjadi selama kegiatan membuat tersebut dilaksanakan.
- 3) Peneliti memberikan apresiasi kepada siswa yang mencapai hasil terbaik di kelas.
- 4) Peneliti menegaskan bahwa belajar itu dilakukan dengan banyak cara agar lebih menyenangkan.

- 5) Peneliti menggunakan langkah yang tepat dalam mengupayakan peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP.

d. Tahap Refleksi

Pada bagian akhir dari suatu tindakan ataupun penelitian pasti dilakukan refleksi guna mengetahui sejauhmana ketercapaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan apa saja yang harus ditingkatkan nantinya. Selain itu, refleksi juga dapat mendeteksi kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui rangkaian siklus yang dipergunakan, yang dalam hal ini pada jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Berikut ini beberapa catatan dalam tahap refleksi dari siklus I, yakni:

- 1) Beberapa siswa terlihat dan terlibat aktif dalam setiap rangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan model *modelling the way*
- 2) Masih rendahnya motivasi para siswa untuk memperbaiki dirinya selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Minimnya dorongan dari orang tua bagi anak yang senang bereksplorasi.
- 4) Terdapat siswa yang masih belum dapat mengikuti sepenuhnya rangkaian pembelajaran dengan penerapan model *modelling the way*.
- 5) Membaiknya tingkat kreativitas siswa dalam mata pelajaran SBdP setelah penerapan model *modelling the way*.
- 6) Suasana kelas dapat terkendali selama pelaksanaan rangkaian aktivitas belajar mengajar mata pelajaran SBdP menggunakan model *modelling the way*.

3. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat dan guru, pelaksanaan Siklus II ini berfokus pada perbaikan peningkatan kreativitas siswa Kelas V-B pada mata pelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran *modelling the way*. Adapun fokusnya seperti dibawah ini:

- 1) Membuat suasana kelas V-B di MIN 8 Aceh Tamiang tetap terkendali selama pelaksanaan pembelajaran SBdP sehingga target pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.
- 2) Peneliti mengupayakan pemberian motivasi belajar kepada para siswa agar dapat memahami tujuan pembelajaran tersebut dilaksanakan.
- 3) Peneliti memfokuskan diri pada siswa yang belum mampu mencapai hasil pembelajaran maksimal.
- 4) Peneliti merubah tempat duduk siswa untuk membiasakan siswa berinteraksi dengan lebih banyak teman dalam kelasnya.
- 5) Peneliti mengupayakan peningkatan kreativitas siswa selama kegiatan belajar berlangsung dalam mata pelajaran SBdP menggunakan metode pembelajaran *modelling the way*.
- 6) Peneliti memperhatikan benar penggunaan waktu agar tidak terbuang percuma dan dapat mengefisiensikannya untuk kemungkinan lain yang tidak terduga.

Siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 November dengan waktu selama 70 menit. Adapun proses pelaksanaan siklus II seperti dibawah ini:

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini dibuat atas dasar refleksi dari siklus I terdahulu. Pada siklus II ini, ada beberapa tindakan yang akan peneliti lakukan, yakni:

- a. Menyiapkan RPP terlebih dahulu sesuai dengan tujuan kegiatan pada Siklus II. Bukan hanya itu saja, peneliti juga menyediakan lembar observasi bagi guru dan siswa pada mata pelajaran SBdP menggunakan model pembelajaran *modelling the way*.
- b. Dalam setiap kegiatan, peneliti maupun guru tetap mengoptimalkan pemberian motivasi belajar kepada siswa.
- c. Dalam penerapan metode pembelajaran *modelling the way* ini, peneliti mengupayakan agar kegiatan belajar mengajar dapat menyenangkan dan melibatkan keaktifan seluruh siswa yang ada agar hasil yang didapat semakin membaik.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pada siklus II ini, peneliti melaksanakan kegiatan belajar dalam mata pelajaran SBdP dengan menerapkan model pembelajaran *modelling the way* untuk 2 kali pertemuan. Berikut rincian kegiatannya;

Pertemuan siklus II diawali dengan rangkaian kegiatan sesuai RPP mata pelajaran SBdP untuk kelas V-B. Peneliti dalam hal ini berperan sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran SBdP berperan sebagai observer. Kegiatan pembelajaran ini tentunya dimulai dengan mengucapkan salam, dilanjutkan

dengan mengabsensi siswa, menyampaikan tujuan pelaksanaan pembelajaran, memberikan motivasi belajar dan memberikan apresiasi atas capaian siswa pada siklus I seraya berpesan untuk ditingkatkan saat siklus II ini dilaksanakan.

Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran seni rupa (membatik). Kegiatan ini mendapatkan simpati dari seluruh siswa kelas V-B dan mereka antusias untuk mengikuti nantinya. Peneliti kemudian menempatkan siswa kedalam beberapa kelompok kerja dan mulai memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat motif batik sendiri bersama teman-teman kelompoknya. Dalam kegiatan ini, peneliti membantu kelompok mana yang terlihat kesulitan menentukan motif baik yang akan dipilihnya. Selesai kegiatan ini, peneliti juga membantu siswa yang belum menyelesaikan pekerjaannya. Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran SBdP menggunakan model *modelling the way*, peneliti kemudian mengakhiri kegiatan tersebut dengan membaca doa bersama-sama.

Tabel 4.6. Hasil Pelaksanaan Siklus II

No.	Nama Siswa	Bobot Penilaian			Jumlah
		B 76-100	CB 75-50	KB 49-10	
1	Siti Nurhelina				--
2	Waldan Faiq Hasan	√			100
3	Via Adelia	√			100
4	Ulfi Aulia Ramadhan	√			100
5	M. Nizam Al Aufa	√			100
6	Muhammad Safri	√			80

7	Muhammad Zidan	√			100
8	Muhammad Rizaldi Pratama	√			100
9	Muhammad Fajar	√			100
10	Khairul Fuadi	√			100
11	Ismalia Zahra	√			100
12	Ikram Ramadhan			√	45
13	Balia Ahmad	√			80
14	Arif Maulana A				--
15	Arif Fadillah	√			80
16	Anggara Saka Pratama			√	30
17	Andika Syahputra	√			100
18	Andika Ramadhan Nasution			√	45
19	Alvya Zikra	√			100
20	Al-Hafiz	√			100
21	Abi Aditya Lutfi	√			80
22	Aditya Nugroho	√			100
23	Abi Alfitra	√			100
24	Syifa Syakilla	√			100
25	Savinatun Najah			√	45
26	Safwatul Ahla	√			100
27	Muhammad Haris	√			100
28	Firmansyah	√			100
29	Ahmad Fajar Azhar	√			100
30	Alkindi Datra Alfarisi	√			100
31	Devia Safitri	√			100
32	Hafif Iqbal	√			100
33	Muzakir	√			100
34	Ramadhan Fauzan				--
35	Syakila				--
36	Gilang Fajar Ramadhan				--

Total Nilai	2.785
Rata-rata	89.8%
Ketuntasan Klasikal	87.1%

Keterangan:

B : Baik = 76 – 100

CB : Cukup Baik = 50 – 75

KB : Kurang Baik = < 50

Tabel 4.7. hasil rekapitulasi siklus II

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Keseluruhan Siswa	36 Orang
2	Jumlah siswa yang tidak hadir	5 Orang
3	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai < 80	27 Orang
4	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 80	-- Orang
5	Jumlah Siswa Dengan Bobot Nilai > 50	4 Orang
6	Nilai Rata-rata Siklus II	89.8%

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kreativitas siswa kelas V-B di MIN 8 Aceh Tamiang pada siklus II. Peningkatan tersebut cukup jelas, dimana pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas V dalam mata pelajaran SBdP dengan materi Seni Rupa (Membatik) setelah diterapkan model pembelajaran *modelling the way* sebesar 71.7%, sedangkan dalam siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 89,8%.

3) Tahap Observasi

Pada siklus II ini, tahapan observasi sama halnya dengan siklus I yakni dilaksanakan berbarengan dengan pelaksanaan tindakan. Pada siklus II ini,

peneliti menempati posisi sebagai guru sedangkan guru dan teman sejawat menjadi observer di kelas V MIN 8 Aceh Tamiang.

Hasil amatan peneliti selama kegiatan belajar di mata pelajaran SBdP dengan materi seni rupa (membatik) pada siklus II ini, antusias siswa cukup tinggi untuk menyelesaikan karya membatiknya dengan baik. Hal ini tampak pada meningkatnya nilai rata-rata yang dicapai oleh siswa kelas V dan hanya sedikit yang perlu mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti juga membagi dua buah lembar observasi yakni lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Adapun lembar aktivitas siswanya seperti dibawah ini:

Tabel 4.8. observasi kegiatan siswa pada siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa masuk kelas tepat waktu	31	-
2	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	30	1
3	Siswa mengikuti instruksi ketika membuat kelompok	29	2
4	Siswa melaksanakan diskusi kelompok	29	2
5	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran	28	3
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	28	3
7	Siswa memperlihatkan hasil membatik di depan kelas	29	2
8	Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain	23	8

Atas dasar tabel observasi aktivitas siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rancangan kegiatan yang peneliti gunakan meningkatkan antusias siswa untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran materi

seni rupa (membatik) dalam mata pelajaran SBdP kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang. Dari jawaban yang tertera di tabel, terlihat bahwa siswa dapat dikondisikan oleh peneliti agar tetap mengikuti pembelajaran menggunakan model *modelling the way* ini. Selain itu, penerapan model pembelajaran *modelling the way* juga menghasilkan hal-hal berikut:

- a. Memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk menyelesaikan tugas membatiknya dengan baik dan benar.
- b. Peneliti dapat menjelaskan secara rinci tentang pembelajaran model *modelling the way* dengan bahasa yang mudah dipahami siswa kelas V.
- c. Peneliti senantiasa mengapresiasi siswa yang berhasil menyelesaikan membatiknya dengan baik agar menjadi contoh bagi teman-temannya yang lain.
- d. Peneliti mengajarkan pentingnya mendengarkan arahan guru untuk setiap pembelajaran yang berlangsung agar mempermudah siswa saat menyelesaikan tugas yang diberikan.
- e. Peneliti dan guru bersama siswa saling bahu membahu mengajarkan siswa lain yang belum mampu menyelesaikan membatiknya.
- f. Penerapan model pembelajaran *modelling the way* dalam mata pelajaran SBdP dengan materi seni rupa (membatik) mampu meningkatkan kreativitas siswa kelas V-B menjadi sangat baik.
- g. Diakhir kegiatan pembelajaran ini, peneliti menutupnya dengan membaca doa secara bersama-sama.

Pada siklus II ini, peneliti mendapati beberapa temuan berkenaan dengan siswa kelas V-B di MIN 8 Aceh Tamiang, diantaranya:

- a. Kendala yang peneliti dapati adalah masih adanya siswa yang kurang percaya diri memperlihatkan hasil membatiknya di depan kelas dan memberikan tanggapan terhadap hasil karya membatik teman lainnya.
- b. Masih adanya siswa yang enggan bekerja dalam kelompok yang telah dibentuk oleh peneliti.
- c. Menerapkan model pembelajaran *modelling the way* dalam mata pelajaran SBdP materi seni rupa (membatik) memberikan pengalaman baru bagi siswa yang selama hari ini belajarnya terkesan monoton menjadi lebih interaktif dan merangsang daya kreativitasnya.

4) Tahap Refleksi

Dalam siklus II ini, terlihat bahwa peningkatan kreativitas siswa sebesar 88,33% setelah diterapkannya model pembelajaran *modelling the way* dalam mata pelajaran SBdP menunjukkan bahwa siswa membutuhkan metode pembelajaran yang berbeda-beda untuk mencapai hasil maksimalnya. Penerapan model *modelling the way* ini peneliti anggap sebagai suatu metode yang dapat menarik simpati anak lebih baik dibandingkan dengan model atau metode pembelajaran lainnya, tentunya diselaraskan dengan sub-bahasan apa yang akan diberikan nantinya.

Dengan hasil yang memuaskan pada siklus II ini, maka peneliti kira model pembelajaran *modelling the way* dapat dilanjutkan dan dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dan materi apa yang sedangkan diajarkan. Karna sejatinya,

model pembelajaran dicetuskan untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi pembelajarannya sesuai dengan batasan usia peserta didik dihadapannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Model pembelajaran *modelling the way* (membuat contoh praktik) adalah suatu model pembelajaran yang membuka peluang kepada siswa mempraktikkan kemampuan khusus yang diterimanya dengan jalan peragaan model.⁵⁵ Model pembelajaran ini tepat digunakan untuk pembelajaran tertentu, yang salah satunya adalah pembelajaran SBdP yang mana dalam mata pelajaran ini terdapat materi seni rupa (membatik).

Menerapkan model *modelling the way* ini dapat dibagi kedalam tiga bagian kegiatan, yakni:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, mengabsensi siswa dan menyampaikan sasaran pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tentang materi seni rupa (membatik) seraya memperlihatkan hasil membatik yang telah peneliti buat sebelumnya.

b. Siklus I

Dalam pembelajaran siklus I, peneliti bertindak sebagai guru yang akan menyampaikan materi tentang seni rupa (membatik) pada mata pelajaran SBdP.

⁵⁵ Indramini, "Efektivitas Penerapan Strategi *Modelling The Way* Dalam Pembelajaran Membaca Puisi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng", *Jurnal Perspektif*, Volume 01, Nomor 01, Juli 2016, hal. 40-47.

Setelah para siswa melihat hasil karya batik yang dibawa oleh peneliti, kemudian peneliti bersama-sama dengan siswa yang telah dibagi kedalam beberapa kelompok mempraktikkan pembuatan batik dengan media kain dan pewarna kain. Diakhir kegiatan, peneliti mengumpulkan hasil karya siswa dan melakukan evaluasi pembelajaran. Adapun hasil dari evaluasi pada siklus I ini antara lain:

- 1) Guru atau peneliti kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dan kreatif dalam mata pelajaran SBdP ini.
- 2) Dalam kegiatan ini, banyaknya waktu yang terbuang percuma dan menjadikan pelaksanaan pembelajaran dengan model *modelling the way* belum berjalan efektif.
- 3) Hasil karya siswa masih banyak yang tidak sesuai dengan pewarnaannya sehingga harus diberikan motivasi dan bimbingan kembali.
- 4) Siswa masih malu-malu untuk menampilkan hasil karyanya didepan kelas.

Siklus I ini menjelaskan bahwa dalam menerapkan model *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP di Kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang masih terdapat banyak kekurangan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya perbaikan siklus II agar capaian hasil dapat optimal.

c. Siklus II

Pada siklus II ini, peneliti fokus pada perbaikan capaian hasil belajar yang belum maksimal pada siklus I. Peneliti memberlakukan cara yang sama seperti pada siklus I namun dibarengi dengan pemberian motivasi belajar agar antusias

para siswa semakin tinggi. Setelah selesai, peneliti kemudian mengevaluasi pelaksanaan siklus II. Perolehan hasil pada pelaksanaan siklus II ini adalah skor sebesar 89,8%, jauh lebih baik dari skor pada siklus I yang hanya sebesar 71,7%. Ketuntasan secara klasikal pada siklus II juga meningkat signifikan, yakni skor sebesar 87.1%, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor pada siklus I yang hanya sebesar 63,63%. Dari hasil ini kemudian peneliti menyimpulkan bahwa tidak perlu adanya tindakan lanjutan, namun penerapan model pembelajaran *modelling the way* ini alangkah baiknya untuk dipertahankan dan ditingkatkan kembali guna memaksimalkan pencapaian tujuan belajar secara optimal.

2. Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas V-B di MIN 8 Aceh Tamiang Pada Mata Pelajaran SBdP

Hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *modelling the way* pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan ketercapaian hasil belajar yang cukup signifikan. Untuk mengetahui perbedaan perolehan skor capaian pembelajaran pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi persentase hasil siklus I dan siklus II

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa	33 orang	31 orang
2	Nilai rata-rata	71.7%	89.8%
3	Jumlah siswa yang tuntas	21 orang	27 orang
4	Jumlah siswa yang belum tuntas	11 orang	4 orang
5	Persentase ketuntasan klasikal	63.63%	87.1%

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa adanya perubahan yang cukup signifikan antara siklus I dan siklus II. Meskipun sama-sama menggunakan model pembelajaran *modelling the way*, namun perbedaan hasil belajarnya cukup terlihat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti dibawah ini:

- a. Meningkatnya keaktifan dan kreativitas siswa saat berlangsungnya pelajaran SBdP dalam materi seni rupa (membatik).
- b. Peneliti maupun guru berkesempatan menerapkan model pembelajaran *modelling the way* sesuai dengan kebutuhan pelajaran dan materinya agar pembelajaran semakin menyenangkan serta capaian hasil belajar pun maksimal.
- c. Alangkah baiknya jika peneliti ataupun guru dapat meminimalisir kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *modelling the way* ini. Hal ini dapat ditempuh dengan menelaah kembali refleksi pada setiap pelaksanaan siklus I dan siklus II agar dapat meramu kembali seperti apa pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas dasar penelitian yang telah dilaksanakan tentang penerapan metode *modelling the way* dalam mata pelajaran SBdP untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal seperti dibawah ini:

1. Menerapkan metode *modelling the way* pada mata pelajaran SBdP dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran khususnya pada materi seni rupa (membatik). Penerapan metode *modelling the way* ini berjalan sebagaimana mestinya dan dapat terlihat pada beberapa perubahan terhadap aktivitas siswa, seperti:
 - a) Usai pelaksanaan pembelajaran dengan satu topik, kemudian identifikasikan beberapa kondisi umum dimana siswa diharuskan memaksimalkan kemampuan yang telah dibahas sebelumnya.
 - b) Kelompokkan siswa menjadi beberapa grup kecil sesuai jumlah siswa yang dibutuhkan untuk memperagakan atau menampilkan satu skenario (dalam satu kelompok sekitar 5 – 6 orang)
 - c) Guru mengalokasikan waktu sekitar 10 menit bagi siswa untuk menciptakan skenarionya di masing-masing kelompok.

- d) Setelah itu, guru memberikan waktu 7 menit untuk memulai latihan dalam kelompok masing-masing.
 - e) Setelahnya, setiap kelompok secara bergantian menampilkan skenario masing-masing seraya memberikan umpanbalik dalam setiap peragaan yang dilakukan.
2. Menerapkan metode *modelling the way* dalam mata pelajaran SBdP di kelas V-B MIN 8 Aceh Tamiang dapat meningkatkan kreativitas siswa yang dapat dilihat dengan adanya peningkatan persentase nilai rata-rata hasil belajarnya, semula pada angka 58,93% sebelum diterapkannya metode *modelling the way* menjadi 71,7% pada siklus I dan meningkat menjadi 89,8% pada siklus II setelah diterapkan metode *modelling the way*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya guru menjadi kreatif dalam menggunakan model pembelajaran sesuai dengan tingkatan usia dan mata pelajaran yang dibidangnya. Hal ini tentu agar suasana belajar tetap bersemangat dan ilmu yang diberikan dapat sampai tepat pada sasarannya.
2. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam pengembangan keilmuan khususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK IAIN Langsa.

3. Peneliti sadar benar bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu rekomendasi yang membangun sangat penulis nantikan dari pembaca guna penyempurnaan diwaktu yang akan datang.